

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA**

SKRIPSI

**MAYA SARTIKA BORONG
4519103006**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAstra
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**MAYA SARTIKA BORONG
4519103006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KESU' KABUPATEN TORAJA UTARA

Disusun dan diajukan oleh:


MAYA SARTIKA BORONG
4519103006

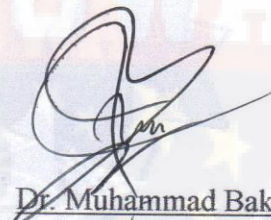
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 12 September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Masjud Muhammadijah, M.Si
NIDN. 0910106304



Dr. Muhammad Bakri S.Pd., M.Pd
NIDN. 0022066708

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIK. D. 450375


Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd
NIK. D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Sartika Borong

NIM : 4519103006

Judul skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SD
Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



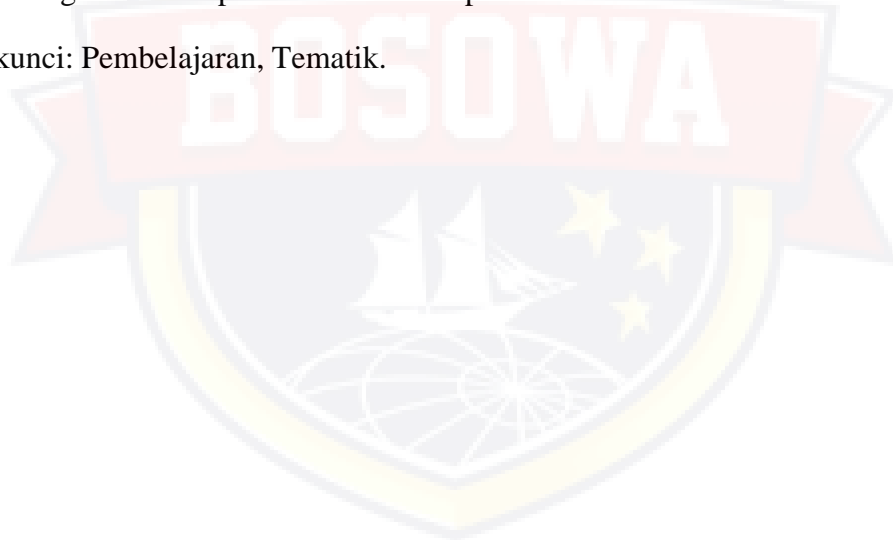
Maya Sartika Borong

ABSTRAK

Maya Sartika Borong. 2023. Implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Mas'ud Muhammadiyah, dan Muhammad Bakri.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kesu' belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada tahap pelaksanaan guru belum membuat pemetaan kompetensi. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran masih terpisah-pisah. Jenis penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian hasil dan proses.

Kata kunci: Pembelajaran, Tematik.



ABSTRACT

Maya Sartika Borong. 2023. *Implementation of thematic learning for grade V students of SD Negeri 1 Kesu' North Toraja Regency. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Letters, Bosowa University. Supervised by Mas'ud Muhammadiyah and Muhammad Bakri.*

This research was conducted with the aim of describing the implementation of thematic learning in grade V students of SD Negeri 1 Kesu' North Toraja Regency. This research is a qualitative approach with a descriptive type of research case study research design. Data collection techniques used in research are, observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusions. The technique of checking the validity of data using the triangulation method. The results showed that the implementation of thematic learning in grade V SD Negeri 1 Kesu' had not been carried out properly. This is shown at the implementation stage that teachers have not made competency mapping. At the stage of implementation of learning is still separate. The type of assessment that teachers do is the assessment of results and processes.

Keywords: learning, thematic.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kesu’ Kabupaten Toraja Utara” dengan baik. Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Di Universitas Bosowa.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik karena berkat dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

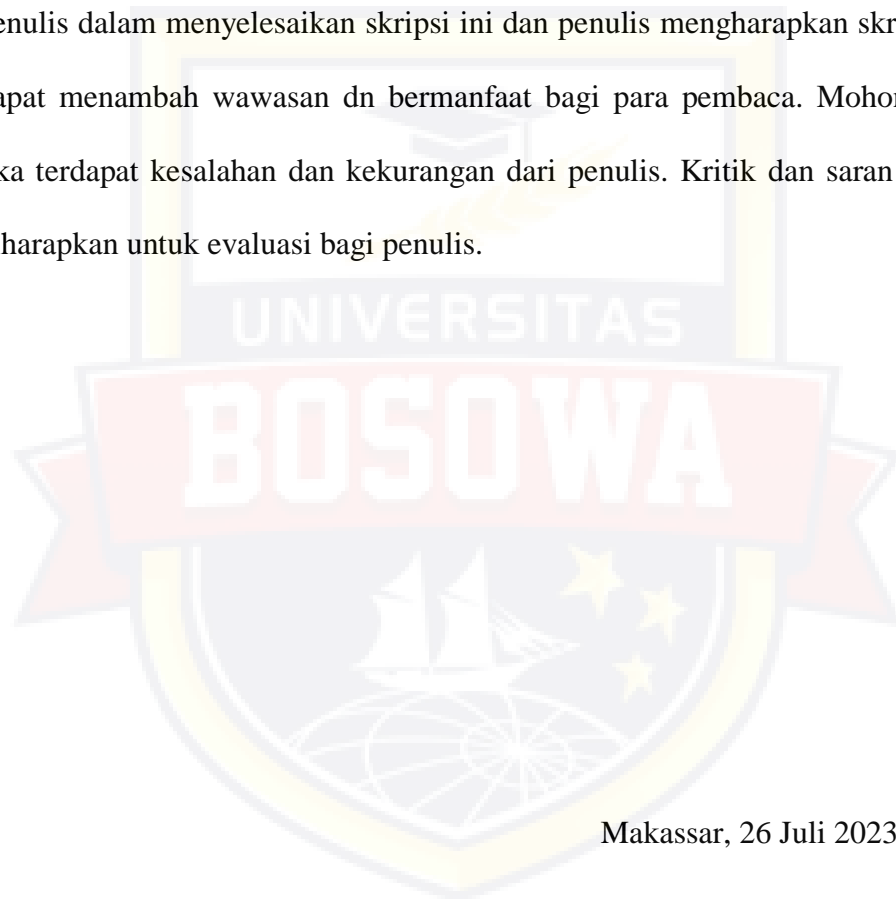
1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.
4. Dr. A. Hamsiah, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.
5. Dr. Burhan S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa.
6. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Muhammad Bakri S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan

sabar membina dan memberikan masukan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Burhan S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I, Fatimah Az Zahra Nasiruddin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Paulina Pulung, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Kesu', yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 1 Kesu' kabupaten Toraja Utara.
10. Rina Loga, S.Pd selaku guru kelas V SDN 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
11. Orang tua dan keluarga terkasih, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019, yang telah membantu dan saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Akhir kata, semoga Tuhan selalu mendapat melimpahkan kasih dan karunia-Nya untuk segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan dn bermanfaat bagi para pembaca. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis.



Makassar, 26 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian pembelajaran tematik.....	8
2. Ciri-ciri pembelajaran tematik.....	10
3. Karakteristik pembelajaran tematik.....	11

4. Landasan pembelajaran tematik.....	12
5. Prinsip dasar pembelajaran tematik	16
6. Langkah-langkah pembelajaran tematik	19
7. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
1. Jenis penelitian.....	28
2. Desain penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi penelitian	28
2. Waktu penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Fokus Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Reduksi data.....	31
2. Penyajian data	31
3. Kesimpulan	31

G. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
H. Matriks Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
--------------------------------	----



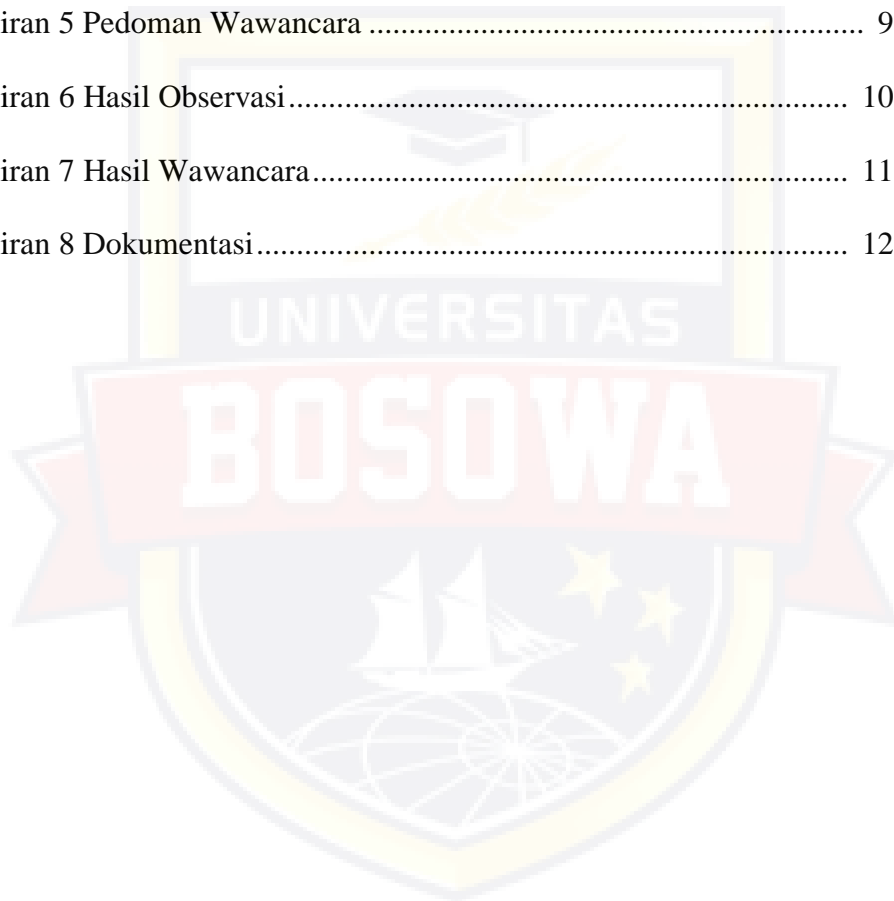
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Penelitian	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti	75
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 4 Pedoman Observasi	94
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	97
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	101
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	119
Lampiran 8 Dokumentasi.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang (Sari, Farida & Syazali, 2016), sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah Dasar (SD) sebagai institusi memiliki pedoman terkait dengan kurikulum yang saat ini berlaku dan digunakan. Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama guru. Guru memiliki peranan yang besar dalam mengemban tugas yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Apabila dikelompokkan, terdapat tiga jenis tugas guru menurut Uzer dalam Khaeruddin Said (2019: 149), yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apa pun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, yaitu guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih peserta didik secara profesional sehingga dapat mengantarkan peserta didiknya ke pencapaian tujuan pendidikan. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Dalam melaksanakan tugas tersebut, guru harus berpedoman kepada kurikulum, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakannya dalam menyelenggarakan kegiatan belajar.

Agar tugas tersebut dapat diselenggarakan dengan baik, guru harus memahami prinsip dasar pengembangan kurikulum. Dengan pengetahuan tersebut

guru diharapkan dapat merencanakan, mengembangkan serta mewujudkan kurikulum yang berlaku melalui proses belajar mengajar di dalam kelas masing-masing. Implementasi kurikulum dalam proses belajar mengajar di sekolah perlu dilaksanakan dalam program pembelajaran yang dikembangkan secara lebih fungsional agar kualitas pembelajaran dapat dikembangkan secara optimal, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, cenderung membosankan sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Sejak diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, maka mata pelajaran pada SD pelaksanaannya menggunakan model pembelajaran terpadu (Trianto, 2010: 6). Model pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik depdikbud, dalam (Trianto,2010: 6). Salah satu tipe dari model pembelajaran terpadu adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dinilai sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pemilihan model pembelajaran tematik bagi siswa SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada siswa SD pada umumnya tingkat perkembangannya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan dan memahami hubungan antar konsep secara sederhana. Piaget menyatakan bahwa

setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif).

Pembelajaran tematik secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami masalah yang kompleks dengan cara pandang yang utuh. Dengan pembelajaran tematik ini diharapkan siswa memiliki kemampuan mengidentifikasi yang ada di sekitarnya secara bermakna. Belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra secara utuh, daripada hanya mendengarkan penjelasan guru saja dan materi diberikan secara terpisah-pisah. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh permasalahan yang ada di SD Negeri 1 Kesu' adalah kurangnya media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti di dalam proses pembelajaran di kelas, guru kurang melakukan variasi metode pembelajaran dan cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki peran. Guru juga tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, cukup dengan menjelaskan konsep sesuai dengan materi yang ada di buku pelajaran.

Penelitian mengenai pembelajaran tematik telah banyak dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 0802 Tamiang sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Hal ini ditandai dengan guru melaksanakan

pembelajaran sesuai tema, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan saintifik, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai 5 dengan konsep dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis tematik integratif, seperti *inquiry*, *project based learning*, dan *cooperative learning*. Hambatan utama yang ditemui guru adalah penyusunan RPP, masalah alokasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang, keterlambatan buku guru dan buku siswa, serta beberapa siswa kelas 1 dan 2 belum lancar membaca.

Muna Fauziah, dkk, (2022) juga pernah meneliti tentang pembelajaran tematik dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Alam Lukulo Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Alam Lukulo dilaksanakan melalui tahap perencanaan yang ditunjukkan dengan melakukan penyiapan perangkat pembelajaran; tahap pelaksanaan dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran; serta tahap penilaian yang ditunjukkan dalam bentuk evaluasi proses dan hasil (berupa tes tertulis, penilaian tengah dan akhir semester, tes lisan, tes praktik, dan sebagainya). Dari data, disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di sekolah sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai dengan optimal.

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa SD di beberapa daerah masih ditemukan masalah dan hambatan dalam penerapan pembelajaran tematik. Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan serta beberapa

penelitian tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa masalah yang ada di SD Negeri 1 Kesu' diantaranya:

1. Kurangnya media pembelajaran.
2. Keterbatasan sumber belajar.
3. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang memiliki peran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka adanya pembatasan masalah agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan langsung berpusat pada pokok permasalahan. Adapun masalah yang akan diteliti tentang implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu'?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

F. Manfaat penelitian

1. Teoritis

- a) Menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran tematik.
- b) Sebagai bahan acuan untuk berbenah diri dalam menyusun desain model pembelajaran tematik sehingga guru dapat melaksanakan model pembelajaran tematik secara ideal.

2. Praktis

- a) Mendapatkan gambaran yang objektif dan informasi mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Kesu'.
- b) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pihak sekolah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah.
- c) Sebagai refleksi dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik yang sudah dilaksanakan selama ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada pembahasan pembelajaran tematik dibahas tentang pengertian tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik.

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Menurut Mardianto dalam (Maulana, dkk 2020) menyatakan, bahwa tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya. Menurut Hanun dan Kadir dalam (Maulana, dkk 2020)

menyatakan, bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu.

Poerwadaminta berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Lubis, 2018). Maka pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan

kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan tahap perkembangannya peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai keutuhan (*holistik*).

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri khas antara lain:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c) Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d) Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik.
- e) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap pada gagasan orang lain.

Adapun tujuan pembelajaran tematik yaitu:

- a) Menghilangkan atau mengurangi terjadinya tumpah tindih materi.
- b) Memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna.
- c) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi/konsep secara utuh sehingga penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua kompetensi dasar dari semua mata pelajaran kecuali agama. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Bahasa Indonesia, PPKN, Matematika, IPA, IPS, Penjaskes, Seni Budaya dan Prakarya.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Akhmad Sudrajat dalam (Ibadullah Malawi, dkk 2017) bahwa sebagai suatu model pembelajaran maka pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a) Berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- b) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses

pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan agar membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- e) Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada.
- f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berangkat pada 3 (tiga) landasan, yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

a) Landasan filosofis

Secara filosofis bahwa peserta didik mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan secara signifikan dalam kehidupannya walaupun bersifat evolusionisme, karena lingkungan hidup peserta didik merupakan individu dunia yang terus berproses (*becoming*) evolusionis pula. Pengetahuan peserta didik adalah kumpulan kesan-kesan dan informasi yang terhimpun dalam pengalaman

emprik yang partikular seharusnya siap untuk digunakan. Kesan-kesan dari luar itu diterima oleh Indera, dimana Indera jasmani merupakan kesatuan dengan rohani.

Oleh karena itu jasmani dan rohani perlu mendapatkan kebebasan dalam menerima kesan-kesan dari lingkungannya dan dalam memanifestasikan kehendak dan tingkah lakunya. Dengan demikian pendidikan yang diperlukan bagi peserta didik adalah pendidikan yang menyeluruh dan menyentuh aspek jasmani dan rohani dengan memberikan tempat yang wajar pada peserta didik.

b) Landasan Psikologis

Secara teoritis maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada peserta didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik harus mempelajarinya.

Pembelajaran tematik dilakukan pada kelas awal ketika usia peserta didik mencapai usia sekitar 6-9 tahun. Peserta didik dalam rentangan usia demikian biasanya secara fisik berkembang sedemikian rupa dan sudah dianggap matang untuk belajar di sekolah formal. Ia dapat melakukan sesuatu secara mandiri, seperti makan, minum, mandi, dan berpakaian. Secara psikis mereka telah dianggap matang dalam membedakan satu benda dengan lainnya dan kemampuan bahasa sudah cukup untuk menerjemahkan isi pikirannya. Sedangkan secara

emosional ia telah dapat mengontrol emosinya. Untuk perkembangan kecerdasannya ditunjukkan dengan kemampuannya mengelompokkan obyek, berminat teradap angka dan tulisan, meningkatkannya perbendaharaan kata, senang berbicara.

Pada anak kecil perkembangan berpikirnya ditandai dengan gerakan-gerakannya, kemudian berpikir melalui benda konkret sampai berpikir secara abstrak. Kemampuan berpikir semacam ini tidak sama persis antara satu anak dengan anak lainnya, tetapi tergantung dan sesuai dengan irama perkembangan anak lainnya. Pengetahuan anak menurut Piaget, tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui Tindakan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan, sehingga melahirkan perkembangan tingkah laku. Walaupun kecepatan perkembangan intelektual anak berbeda, tetapi secara gradual setiap anak mengalami proses perkembangan yang sama, dalam arti bahwa perkembangan intelektual anak mengalami alur dan urutan yang sama. Setiap tahap perkembangan itu didefinisikan oleh Piaget dengan Cluster pengurutan, pengekalan, pengelompokan, pembuatan, hipotesis, dan penarikan kesimpulan. Hal demikian menunjukkan adanya operasi mental yang ditandai dengan adanya perilaku intelektual. Dari psikologi belajar bahwa peserta didik:

- 1) Memiliki kognitif, tidak diperoleh secara pasif, tetapi peserta didik secara aktif mengonstruksi struktur kognitifnya.
- 2) Belajar mempertimbangkan seoptimal mungkin proses keterlibatan peserta didik.
- 3) Pengetahuan sesuatu dikonstruksikan secara personal
- 4) Kurikulum adalah seperangkat pembelajaran, materi, dan sumber, (Susan, Marilyn dan Tony, 1995).

Untuk maksud tersebut, maka pembelajaran tematik didorong untuk mendapatkan pengetahuan langsung dari pengalaman yang hanya bisa diperoleh dari lingkungan peserta didik. Dalam interaksi peserta didik dengan lingkungan ini (lingkungan sosial maupun material) sangat mungkin anak didik memperoleh penemuan. Arti penting interaksi anak didik dengan lingkungannya sebagaimana tersebut diatas adalah bahwa pengetahuan anak didik tidak semata dapat ditransfer dari pengetahuan orang lain melainkan juga melalui pengalaman langsung yang hanya bisa didapat dari lingkungannya. Untuk itu anak didik harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya.

Dalam mengimplementasikan teori belajar yang mendorong tercapainya pembelajaran tematik dari sisi psikologi belajar, maka ada baiknya mengambil saran dari Tytler, (1996: 20):

- 1) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri.

- 2) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk berpikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mencoba gagasan baru.
- 4) Memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki anak didik.
- 5) Mendorong anak didik untuk memikirkan perubahan gagasan mereka.
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

5. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang memungkinkan dan saling terkait. Dengan demikian materi, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.

Secara umum prinsip dasar pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) prinsip yaitu:

- a) Prinsip penggalan tema

Prinsip penggalan tema merupakan prinsip utama (focus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpah tindih dan ada

keterkaitan menjadi target utama dalam pengajaran. Dengan demikian dalam penggalan tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan yaitu:

- 1) Tema hendaklah tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran;
- 2) Tema harus bermakna, yaitu tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya;
- 3) Tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak;
- 4) Tema dikembangkan harus mewartakan sebagian besar minat anak;
- 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar;
- 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi);
- 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat dioptimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.

- 2) Pemberian tanggung-jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menurut adanya kerja sama kelompok.
- 3) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c) Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa Langkah-langkah positif antara lain:

- 1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri (*self avaluation/selfassessment*) di samping bentuk evaluasi lainnya.
- 2) Guru perlu mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d) Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi peserta didik dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan kesatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat, memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran terpadu. Secara umum langkah-langkah tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a) Tahap perencanaan

1) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan.

Tahap ini sebaiknya dilakukan setelah membuat pemetaan kompetensi dasar pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dengan maksud supaya terjadi pemerataan keterpaduan dan pencapaiannya. Pada saat menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan sebaiknya sudah disertai dengan alasan atau rasional yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dasar dan kebermakanan belajar. Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini.

2) Memilih dan menetapkan tema pemersatu. Tahap berikutnya yaitu memilih dan menetapkan tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar dan indikator pada setiap mata pelajaran yang akan dipadukan.

3) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian atas kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk diajarkan dengan diintegrasikan sesuai tema pemersatu. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar ditandai oleh perubahan perilaku dapat diukur yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan

karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

- 4) Membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu. Pada tahap ini dilakukan pemetaan keterhubungan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tema pemersatu. Pemetaan tersebut dapat dibuat dalam bentuk bagan dan/atau matriks jaringan tema yang memperlihatkan kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.
- 5) Menyusun silabus pembelajaran tematik. Silabus dikembangkan dari jaringan tema. Silabus dikembangkan dari jaringan tema. Silabus dapat dirumuskan untuk keperluan satu minggu atau dua minggu, tergantung pada keluasan dan kedalaman kompetensi yang diharapkan. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator.
- 6) Penyusunan rencana pembelajaran tematik. Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran tematik perlu disusun suatu rencana pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.
- 7) Merumuskan indikator hasil belajar. Berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan meliputi: *audience* (peserta didik),

behavior (perilaku yang diharapkan), *condition* (media /alat) dan *degree* (jenjang/jumlah).

8) Menentukan langkah-langkah pembelajaran. Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

b) Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru hendaknya tidak menjadi *single actor*. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah dasar, guru perlu menguasai berbagai macam kegiatan yang menarik. Dimulai dari kegiatan membuka pelajaran, menjelaskan isi tema, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan penguatan, mengadakan variasi mengajar, sampai dengan menutup pelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan tidak membosankan, maka perlu dilakukan variasi pembelajaran yang berkaitan dengan gaya mengajar guru (*teaching style*) dan penggunaan alat dan media pembelajaran (Rusman, 2012).

Dengan lingkungan belajar yang menarik, maka peserta didik akan mampu memahami konsep yang dipelajari. Dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu juga diperhatikan mengenai penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Tanpa media yang bervariasi maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik tidak akan berjalan dengan efektif.

c) Tahap Evaluasi

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes

dalam bentuk tertulis maupun lisan, penilaian pengamatan, penilaian kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.

Penilaian pengamatan adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di dalam ataupun di luar kelas (Trianto, 2011: 267). Penilaian ini bertujuan untuk mengukur minat, sikap dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik dan melihat proses kegiatan pembelajaran baik individu maupun kelompok.

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pada kenyataannya memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Diantaranya seperti yang dikemukakan Rusman berikut ini. Ada 6 (enam) keunggulan pembelajaran tematik dibandingkan model pembelajaran konvensional yaitu:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- b) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- c) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- d) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;
- e) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya;

- f) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain keenam kelebihan tersebut, menurut Trianto dengan merujuk kepada Darwati dan Depdiknas, ada pula keunggulan lainnya yaitu:

- a) Apabila pembelajaran tematik didesain bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa atau guru, sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna;
- b) Pembelajaran terpadu juga menyajikan beberapa keterampilan suatu proses pembelajaran;
- c) Pembelajaran terpadu memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Namun selain keunggulan, pembelajaran tematik juga mempunyai keterbatasan. Kelemahan tematik terutama dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan tersebut terutama pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, bukan sekedar evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Keterbatasan pembelajaran tematik meliputi enam aspek, yaitu: aspek guru, aspek kurikulum, aspek siswa, aspek sarana dan sumber pembelajaran, aspek penilaian dan aspek suasana pembelajaran.

- a) Keterbatasan pada aspek guru. Untuk menciptakan pembelajaran tematik, guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, percaya diri dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran tematik akan mengalami kesulitan untuk diwujudkan.

- b) Keterbatasan pada aspek siswa. Pembelajaran tematik menuntun kemampuan belajar siswa didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan adanya kemampuan analisis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubungkan), kemampuan eksploratif dan elaborative (menemukan dan menghubungkan). Jika kondisi ini tidak ada, maka penerapan model pembelajaran tematik ini juga sangat sulit terlaksana.
- c) Keterbatasan pada aspek kurikulum. Kurikulum harus berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberikan kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran siswa.
- d) Keterbatasan pada aspek penilaian. Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, jika materi berasal dari guru yang berbeda.
- e) Keterbatasan suasana pembelajaran. Pembelajaran tematik kecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya) bidang

kajian lain. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah tema, maka guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan.

Pariang Sonang Siregar, dkk (2022) pernah meneliti tentang pembelajaran tematik menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 0802 Tamiang", dengan hasil guru mengetahui tentang langkah yang harus dilakukan dalam menyusun rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 0802 Tamiang sudah sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Hal ini ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema, guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan saintifik, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep dasar pembelajaran pada Kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis tematik integratif, seperti *inquiry*, *project based learning*, dan *cooperative learning*. Hambatan utama yang ditemui guru adalah penyusunan RPP, masalah alokasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang, keterlambatan buku guru dan buku siswa, serta beberapa siswa kelas 1 dan 2 belum lancar membaca.

Muna Fauziah, dkk, (2022) juga pernah meneliti tentang pembelajaran tematik dengan pendekatan kualitatif dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Alam Lukulo Kebumen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Alam Lukulo dilaksanakan melalui tahap perencanaan yang ditunjukkan dengan melakukan penyiapan perangkat pembelajaran; tahap pelaksanaan dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran; serta tahap penilaian yang ditunjukkan dalam bentuk evaluasi proses dan hasil (berupa tes tertulis, penilaian tengah dan akhir semester, tes lisan, tes praktik, dan sebagainya). Dari data, disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di sekolah sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai dengan optimal.

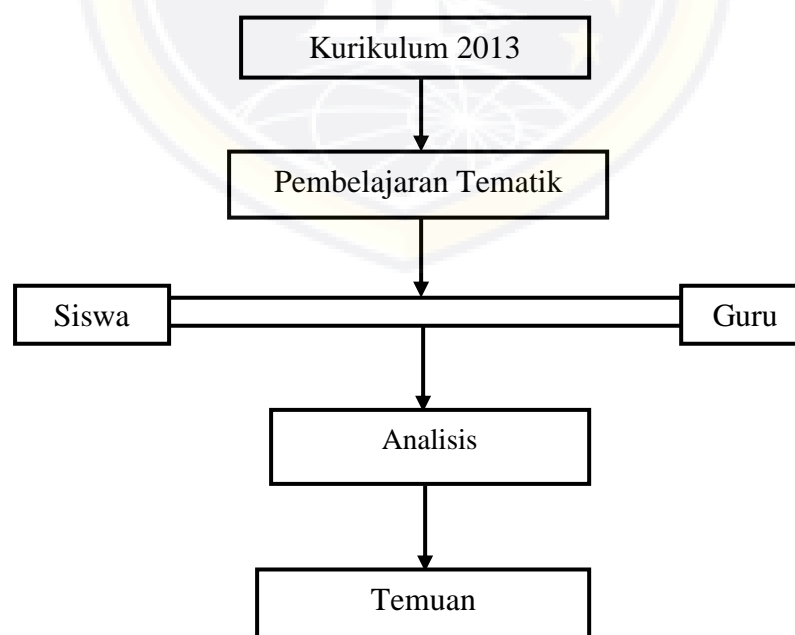
Liza Ayu Khairani (2022) juga melakukan penelitian tentang pembelajaran tematik dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi sarana prasarana seperti perpustakaan, alat peraga yang tersedia, ketersediaan media pembelajaran. Namun masih terdapat beberapa kendala antara lain: Kemampuan guru terbatas dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang dipadukan dengan beberapa model pembelajaran.

Dari beberapa penelitian di atas, adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran tematik. Meskipun

demikian dalam penelitian ini lebih dikhususkan di kelas V tahun ajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023, sedangkan perbedaan dari penelitian yang digunakan yaitu ketiga peneliti di atas subjek yang diteliti yaitu guru, kepala sekolah dan siswa, sedangkan peneliti subjeknya terdiri dari wali kelas dan siswa kelas V, terdapat juga perbedaan dari budaya sekolah. Selain itu, tempat penelitian yang dilakukan berbeda yaitu SD Negeri 1 Kesu'.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Implementasi kurikulum dalam proses belajar mengajar di sekolah perlu dilaksanakan dalam program pembelajaran yang dikembangkan secara lebih fungsional agar kualitas pembelajaran dapat dikembangkan secara optimal. Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menunjukkan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran tematik.

2. Desain Penelitian

Terkait dengan jenis, maka desain penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait dengan tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus ini adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kesu' Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara pada bulan Januari dengan tujuan penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' yang terdiri dari 19 siswa, laki-laki 12 dan perempuan 7. Subjek dalam peneliti ini diambil berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti dikarenakan di kelas tersebut kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu', meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta hambatan yang dihadapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Ada 3 (tiga) teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mendapatkan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran tematik dikelas. Peneliti disini sebagai observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi atau mengamati secara keseluruhan melalui tatap muka di kelas mengenai partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan yang

sedang berlangsung, dan peneliti akan mencatat pada catatan penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi deskripsi, sehingga hasil dari penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk kata-kata.

2. Wawancara

Wawancara ini di tunjukan guru kelas V dan peserta didik yang akan diteliti. Peneliti akan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, agar pertanyaan yang diajukan dapat terarah serta mendapatkan data secara optimal dan efektif. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan yang berstruktur, karena dengan wawancara berstruktur agar pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan hanya berfokus pada pokok-pokok permasalahan yang akan di teliti. Metode ini untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan penelitian dapat memperoleh data tentang implementasi pembelajaran di SD Negeri 1 Kesu' kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan: profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, keadaan dan jumlah siswa kelas V, guru, dan RPP tematik (Prasetyo, 2020).

F. Teknik Analisis Data

Teknik merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Menurut Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, bagan, dan lain-lain. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami yang apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji validitasnya. Verifikasi dalam penelitian dilakukan secara kontinu sepanjang

penelitian verifikasi oleh peneliti tujuannya untuk mencari dan menganalisis makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, hipotesa yang dikumpulkan secara tetatif, sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori atau penyempurnaan teori.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan dan kebenaran data yang diperoleh agar data yang terkumpul menjadi valid dan dapat diandalkan. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi. Triangulasi tersebut dilakukan dilakukan terkait dengan data yang diperoleh dari narasumber, observasi, dan dokumentasi. Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi dengan metode dan sumber, dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dikuatkan dengan dokumentasi. Tujuan triangulasi ini adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang telah diperoleh dari sumber lain. Jika dari beberapa teknik pengumpulan data menyatakan hal yang sama, maka derajat kebenarannya lebih akurat.

H. Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teori
Implementasi Pembelajaran Tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu'	Pembelajaran tematik	1. Tahap perencanaan pembelajaran. 2. Tahap pelaksanaan pembelajaran. 3. Tahap evaluasi	a. Kompetensi guru b. Bahan ajar c. Materi d. Media pembelajaran e. Strategi pembelajaran a. Kegiatan pembuka b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup a. Penilaian proses b. Penilaian hasil	Buku Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara tahun ajaran 2022/2023. Hasil data yang diuraikan adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Berdiri di atas tanah 6,451 m^2 . Sekolah ini memiliki akreditasi B. Terdapat halaman yang cukup luas untuk upacara, olahraga dan bermain. Peserta didik di SD Negeri 1 Kesu' pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 84 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Guru dan karyawan berjumlah 11 orang terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru PJOK, 1 orang guru PAK, 1 orang guru bahasa inggris, dan 1 orang penjaga sekolah. Fasilitas yang dimiliki SD Negeri 1 Kesu' terdiri dari ruang kelas, ruang guru dan kepala sekolah, ruang seni, perpustakaan dan kamar kecil.

SD Negeri 1 kesu' memiliki visi terwujudnya sekolah yang disiplin, terampil, unggul serta berkarakter dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan kasih yang dijabarkan dalam beberapa misi, yaitu:

- a. Mengupayakan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif.
- b. Meningkatkan wawasan guru melalui bimbingan dan pelatihan IT.

- c. Membudayakan hidup disiplin, jujur, kerja keras, dan bertanggung jawab.
- d. Menumbuh kembangkan rasa cinta kebersihan, keindahan, keamanan dan kekeluargaan.

B. Hasil Penelitian

Proses pengambilan data penelitian implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara tahun ajaran 2022/2023 berlangsung pada tanggal 22 Mei-25 Mei 2023, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, wawancara dilakukan pada tanggal disela-sela waktu istirahat dan pulang sekolah.

Untuk mengetahui tahap perencanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Kesu' ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dokumen yang diamati adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta penilaian pembelajaran tematik yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara.

Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian:

1. Hasil Observasi Penelitian

a. Pertemuan Pertama Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema “Lingkungan Sahabat Kita”

Dalam observasi 1 (satu) ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023, pada observasi ini masuk pada tema 8 sub tema 1 manusia dan lingkungan masuk pada pembelajaran 1. Berdasarkan observasi yang dilakukan, RPP yang digunakan guru

kelas V telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Pada identitas mata pelajaran nama pelajaran telah dicantumkan, untuk kelas dan alokasi waktu dan semester telah dituliskan. Standar kompetensi sudah dicantumkan dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran telah dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dicantumkan, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan tujuan pembelajaran telah dicantumkan. Materi yang akan dipelajari telah dituliskan. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran belum dicantumkan ke dalam RPP. Strategi pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP telah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi dan tanya jawab.

Pengamatan pertama dilaksanakan pada pembelajaran IPA. Dalam langkah pembelajaran guru selalu membuka pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh siswa, ketika guru masuk ketua kelas menyiapkan untuk memberikan salam dan dijawab oleh guru. Dalam kegiatan ini guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa kemudian guru menanyakan kabar. Guru mengantarkan siswa untuk mempelajari manfaat melalui sebuah pertanyaan. Guru bertanya “ menurut kalian apa saja manfaat air? “ Siswa menjawab berdasarkan apa yang mereka tahu. Setelah itu siswa diarahkan oleh guru untuk membuka halaman 2 pada buku tematik siswa “ sekarang buka buku tematik kalian halaman 2’ hal ini direspons oleh siswa dengan menjawab secara bersama, setelah siswa membuka buku tematik siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan, kemudian guru menanyakan pada siswa tentang isi dari bacaan tersebut,

kemudian siswa menjawab air bersih, kemudian guru menjelaskan tentang manfaat air bagi kelangsungan hidup manusia

Pada tahap selanjutnya guru bertanya kepada siswa “ apa fungsi penting air bagi kehidupan di bumi ? siswa merespons guru dengan jawaban yang beragam guru kemudian kembali menjelaskan jawaban yang diberikan oleh siswa. Pada kegiatan selanjutnya adalah ayo berdiskusi, pada kegiatan ayo berdiskusi guru mengarahkan siswa untuk membuka buku halaman 4 dan siswa diarahkan untuk mengerjakan pertanyaan tentang fungsi air bagi manusia, hewan dan tumbuhan bersama dengan teman sebangkunya. Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tugas pertanyaan-pertanyaan tersebut selama 10 menit hal ini bertujuan untuk menggunakan waktu secara maksimal. Setelah kegiatan berdiskusi selesai siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi dan guru melakukan penilaian. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa telah paham tentang manfaat air.

Pada pembelajaran selanjutnya siswa diminta oleh guru untuk mengisi kolom tentang kegiatan yang membutuhkan air dalam keluarga. Dalam pelaksanaan ini guru berkeliling untuk mengarahkan siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, guru mendekat ke siswa untuk mengarahkan dan memastikan bahwa hasil pekerjaannya sesuai dengan yang diharapkan. Setelah selesai mengerjakan siswa membacakan satu persatu hasil pekerjaannya. Pada kegiatan pembelajaran yang terakhir guru menyampaikan kesimpulan bahwa air merupakan salah satu unsur penting dalam lingkungan kita, sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Setelah selesai mengarahkan siswa

untuk mengisi kolom ayo renungkan guru memberikan tugas ini untuk dikerjakan di rumah.

Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara sistematis, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam memahami konsep materi. Kegiatan di kelas adalah membaca, diskusi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan penugasan. Tanya jawab dilakukan hampir seluruh aktivitas siswa dan guru di kelas. Untuk penugasan, dilakukan pada akhir pertengahan pembelajaran maupun setiap akhir pembelajaran. Dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran belum menggunakan konsep PAKEM.

Setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau sebaliknya. Penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses meliputi penilaian sikap dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan penilaian kinerja, pengamatan dan penilaian portofolio belum dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Pada penilaian hasil berupa tes, pada penilaian tes ini pelaksanaannya dilakukan secara terpisah antar mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah.

b. Pertemuan Kedua Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema “Lingkungan Sahabat Kita”

Dalam observasi 2 (dua) ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023, pada observasi ini masuk pada tema 8 sub tema 1 manusia dan lingkungan masuk pada pembelajaran 2. Berdasarkan observasi yang dilakukan, RPP yang digunakan guru kelas V telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.

Pada identitas mata pelajaran nama pelajaran telah dicantumkan, untuk kelas dan alokasi waktu dan semester telah dituliskan. Standar kompetensi sudah dicantumkan dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran telah dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dicantumkan, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan tujuan pembelajaran telah dicantumkan. Materi yang akan dipelajari telah dituliskan. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran belum dicantumkan ke dalam RPP. Strategi pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP telah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi dan tanya jawab.

Pengamatan kedua dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA . Pada kegiatan awal guru selalu membuka dengan salam dan doa, kemudian guru mengabsen siswa untuk memastikan kehadiran siswa. Guru mengantarkan siswa untuk mempelajari siklus air melalui sebuah pertanyaan. Langkah selanjutnya guru melanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran pada 2 mata pelajaran ini, akan membahas tentang siklus air, guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa tentang siklus air dan pengaruhnya dalam kehidupan.

Dalam menjawab siswa diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan pemahaman siswa dan kemampuan siswa. Setelah siswa menjawab, guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar dan bacaan yang terdapat pada buku tematik untuk membaca secara mandiri selama 15 menit hal ini dilakukan agar dapat menggunakan waktu secara efisien. Selesai membaca guru menjelaskan materi tentang siklus air kepada siswa. Materi- materi yang

diberikan oleh guru disampaikan secara sistematis sehingga tidak membingungkan bagi siswa. Saat kegiatan berlangsung siswa diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab. Guru mengaitkan materi yang diberikan oleh guru dengan bertanya kepada siswa “ menurut kalian bagaimana terbentuknya air hujan”, siswa menjawab berdasarkan apa yang mereka ketahui.

Dalam menyampaikan materi, guru tidak menyediakan alat peraga yang memudahkan siswa mengerti konsep yang sedang dipelajari. Pada kegiatan selanjutnya adalah kegiatan ayo mencoba, pada kegiatan ini siswa diajak oleh guru untuk menjelaskan kembali tentang siklus air secara berkelompok dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dengan kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menerapkan metode diskusi diskusi melalui kerja kelompok.

Memasuki pembelajaran selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan tentang “semut dan beruang” untuk mengondisikan kelas siswa diinstruksikan untuk membaca secara mandiri. Setelah membaca guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi pada teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Tahap selanjutnya siswa membacakan satu persatu, setelah selesai membacakan hasil pekerjaannya. Kegiatan ini tidak berlangsung lama. Pada akhir pembelajaran guru berusaha membimbing siswa

untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa. Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan umpan balik kepada siswanya. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.

Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara sistematis, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam memahami konsep materi. Kegiatan di kelas adalah membaca, diskusi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan penugasan. Tanya jawab dilakukan hampir seluruh aktivitas siswa dan guru di kelas. Untuk penugasan, dilakukan pada akhir pertengahan pembelajaran maupun setiap akhir pembelajaran. Dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran belum menggunakan konsep PAKEM. Setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau sebaliknya. Penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses meliputi penilaian sikap dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan penilaian kinerja, pengamatan dan penilaian portofolio belum dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Pada penilaian hasil berupa tes, pada penilaian tes ini pelaksanaannya dilakukan secara terpisah antar mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah.

c. Pertemuan Ketiga Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema “Lingkungan Sahabat Kita”

Dalam observasi 3 (tiga) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023, pada observasi ini masuk pada tema 8 sub tema 1 manusia dan lingkungan masuk pada pembelajaran 3. Berdasarkan observasi yang dilakukan, RPP yang digunakan guru kelas V telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Pada identitas mata pelajaran nama pelajaran telah dicantumkan, untuk kelas dan alokasi waktu dan semester telah dituliskan. Standar kompetensi sudah dicantumkan dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran telah dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dicantumkan, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan tujuan pembelajaran telah dicantumkan. Materi yang akan dipelajari telah dituliskan. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran belum dicantumkan ke dalam RPP. Strategi pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP telah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi dan tanya jawab.

Pada pengamatan ketiga dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS. Pada kegiatan awal pembelajaran guru selalu membuka dengan salam dan doa bersama, kemudian guru mengabsen siswa untuk memastikan kehadiran siswa, pada kegiatan pembelajaran ini tak lupa guru menanyakan kabar siswa. Langkah selanjutnya guru melanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran 3 ini, akan membahas tentang keberagaman budaya di Indonesia dan berbagai jenis usaha dan kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam masyarakat. Memasuki materi guru memberikan pertanyaan tentang nama rumah adat yang ada di Toraja.

Dalam menjawab siswa diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui, setelah siswa menjawab, guru mengarahkan siswa untuk membaca bacaan tentang “Rumah Betang Uluk Palin” dengan waktu 10 menit untuk membaca secara mandiri, selesai membaca guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, guru menyebutkan nama siswa kemudian memberikan pertanyaan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah ayo berdiskusi, pada kegiatan berdiskusi ini guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan beberapa pertanyaan yang ada pada buku dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini guru menjelaskan siswa agar mengisi dengan benar, dengan memperhatikan inti dari pertanyaan, setelah selesai guru menunjuk masing-masing perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya.

Pada pembelajaran selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membaca tentang “keberagaman budaya bangsa di wilayah Indonesia” siswa diberikan waktu 15 menit untuk memahami teks bacaan tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru memberikan pemahaman tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Setelah kegiatan berlangsung siswa diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab. Setelah siswa mempelajari tentang keberagaman Indonesia, pada tahap selanjutnya siswa diarahkan untuk bermain peran. Siswa diarahkan oleh guru untuk membuat naskah drama pendek yang terdiri dari 4 orang, guru berkeliling untuk membimbing siswa saat menemukan

kesulitan. Setelah selesai mengerjakan guru memerintahkan mengumpulkan hasil pekerjaannya. Setelah itu siswa diberikan tugas tambahan yang ada pada buku tematik siswa.

Pada pembelajaran selanjutnya guru mengarahkan siswa membaca “Jenis Usaha Dengan Mengolah Sumber Daya Alam” dengan dampingan guru berkeliling memastikan bahwa siswa membaca dengan baik, setelah siswa selesai membaca guru bertanya kepada siswa “apakah ada kata-kata yang sulit dipahami?” kemudian siswa menjawab “ada pak” dalam hal ini guru memerintahkan siswa untuk menuliskan kata-kata yang sulit dimengerti di buku tulis untuk ditanyakan kepada guru, kemudian guru menjelaskan secara singkat tentang jenis-jenis usaha. Pada tahap pembelajaran selanjutnya siswa kembali berdiskusi bersama teman sebangkunya pada halaman 26, setelah selesai menjawab guru menunjuk perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, kemudian ditanggapi oleh dengan membacakan jawaban yang benar dan siswa untuk mengoreksi bersama.

Pada akhir pembelajaran siswa diarahkan untuk mengerjakan tugas tentang pengetahuan apa yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, setelah selesai mengerjakan hasil pekerjaannya untuk dikumpulkan kepada guru, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah. Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara sistematis, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam memahami konsep materi. Kegiatan dikelas adalah membaca, diskusi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan penugasan. Tanya jawab dilakukan hampir seluruh aktivitas siswa dan guru di kelas. Untuk penugasan, dilakukan

pada akhir pertengahan pembelajaran maupun setiap akhir pembelajaran. Dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran belum menggunakan konsep PAKEM.

Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan umpan balik kepada siswanya. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau sebaliknya. Penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses meliputi penilaian sikap dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan penilaian kinerja, pengamatan dan penilaian portofolio belum dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Pada penilaian hasil berupa tes, pada penilaian tes ini pelaksanaannya dilakukan secara terpisah antar mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah.

d. Pertemuan Keempat Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Tema “Lingkungan Sahabat Kita”

Dalam observasi 4 (empat) ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023, pada observasi ini masuk pada tema 8 sub tema 1 manusia dan lingkungan masuk pada pembelajaran 4. Berdasarkan observasi yang dilakukan, RPP yang digunakan guru kelas V telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Pada identitas mata pelajaran nama pelajaran telah dicantumkan, untuk kelas dan alokasi waktu dan semester telah dituliskan. Standar kompetensi sudah dicantumkan dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran telah

dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah dicantumkan, kemudian dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan tujuan pembelajaran telah dicantumkan. Materi yang akan dipelajari telah dituliskan. Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran belum dicantumkan ke dalam RPP. Strategi pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP telah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi dan tanya jawab.

Pada pengamatan keempat ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS. Pada kegiatan awal pembelajaran guru selalu membuka dengan salam dan doa bersama, kemudian guru mengabsen siswa untuk memastikan kehadiran siswa, pada kegiatan pembelajaran ini tak lupa guru menanyakan kabar siswa. Langkah selanjutnya guru bertanya kepada siswa “pada pembelajaran ini kita akan membahas tentang jenis usaha masyarakat Indonesia di bidang industri, apakah kalian masih ingat tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia ?” hal ini disambut oleh siswa dengan menjawab sudah karena membahas tentang jenis-jenis usaha sudah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya sehingga siswa sudah paham, setelah menanyakan jenis-jenis usaha di masyarakat Indonesia guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan disampaikan.

Setelah memberi pertanyaan dan mengaitkan dengan materi sebelumnya, guru mengarahkan siswa untuk membaca buku tematik tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia selama 15 menit, setelah selesai membaca guru meminta siswa untuk membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapat pada bacaan. Kegiatan selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok

untuk mengisi tabel yang ada pada buku tematik, dalam hal ini guru berkeliling untuk mengarahkan siswa supaya mengerjakan dengan baik, setelah semua siswa selesai mengerjakan guru memerintahkan siswa untuk menuliskan pekerjaannya dipapan tulis.

Pembelajaran selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha warga masyarakat sekitar. Pada tahapan ini guru mencoba untuk mengetahui bagaimana sikap siswa tentang keberagaman yang ada, pada kegiatan ini tidak berlangsung lama. Pada akhir pembelajaran siswa diarahkan untuk mengerjakan tugas tentang apa yang dapat diberikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, setelah selesai mengerjakan hasil pekerjaannya untuk dikumpulkan kepada guru, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah.

Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara sistematis, sehingga tidak menyulitkan siswa dalam memahami konsep materi. Kegiatan dikelas adalah membaca, diskusi. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan penugasan. Tanya jawab dilakukan hampir seluruh aktivitas siswa dan guru di kelas. Untuk penugasan, dilakukan pada akhir pertengahan pembelajaran maupun setiap akhir pembelajaran. Dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran belum menggunakan konsep PAKEM.

Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan umpan balik kepada siswanya. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab

tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau sebaliknya. Penilaian yang dilakukan yaitu menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian proses meliputi penilaian sikap dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan penilaian kinerja, pengamatan dan penilaian portofolio belum dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Pada penilaian hasil berupa tes, pada penilaian tes ini pelaksanaannya dilakukan secara terpisah antar mata pelajaran yang satu dengan lainnya. Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah.

2. Analisis data wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dengan guru kelas V dan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan yang berstruktur, karena dengan wawancara berstruktur pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan hanya berfokus pada pokok-pokok permasalahan yang akan di teliti.

a. Reduksi Data

Pada reduksi data ini akan dianalisis hasil wawancara guru dan siswa.

1) Data Wawancara Guru

Hasil yang diperoleh dari implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' di deskripsikan dari berbagai sumber, dimana peneliti bertemu langsung dengan subjek penelitian guru kelas V yaitu RL. Berikut data yang diperoleh dari wawancara guru:

[Data 01] Menurut pemaparan dari RL bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, dimana pembelajaran tematik ini siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

[Data 02] Menurut pemaparan dari RL bahwa pembelajaran tematik sudah diterapkan di sekolah ini 9 tahun dimulai dari kelas 1 dan 4 dilanjutkan di kelas 2 dan 5 kemudian diterapkan di kelas 3 dan 6.

[Data 03] Menurut pemaparan subjek penelitian dari RL bahwa untuk membuat rancangan pembelajaran tematik ini saya mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

[Data 04] Menurut pemaparan dari RL bahwa cara mengembangkan indikator dikembangkan sesuai dengan yang diajarkan.

[Data 05] Menurut pemaparan dari subjek RL bahwa sebenarnya tema itu bisa dibuat secara bersama-sama, tapi karena di sini belum bisa. Jadi masih mengikuti tema-tema yang sudah ditetapkan, jadi dalam menentukan tema pembelajaran mengikuti tema yang ada pada buku cetak.

[Data 06] Menurut pemaparan dari subjek RL bahwa karena tema yang saya gunakan dalam pembelajaran berpatokan pada buku cetak maka saya mengembangkan tema menjadi sub tema, mempertimbangkan sumber belajar yang tersedia dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

[Data 07] Menurut pemaparan dari subjek RL bahwa khususnya di kelas V sangat jarang menggunakan media. Karena media pembelajaran yang dimiliki SD ini juga terbatas. Jadi misal guru membutuhkan media pembelajaran, guru harus mengusahakannya sendiri. Media yang sering kita pakai yaitu buku dan menggunakan media gambar-gambar yang sesuai dengan materinya. Kadang juga memanfaatkan poster-poster yang sudah tertempel di dinding-dinding kelas. Dalam pemilihan sumber belajar hanya bersumber dari buku pegangan siswa maupun guru.

[Data 08] Menurut pemaparan dari subjek RL bahwa Kegiatan belajar mengajar di kelas ini kebanyakan masih menggunakan metode konvensional. Kebanyakan ya masih menggunakan metode ceramah. Untuk pelajaran-pelajaran tertentu, yang materinya bisa digunakan untuk berdiskusi, menggunakan metode diskusi. Biasanya setiap selesai menyampaikan materi, siswa diberi soal-soal latihan, untuk mengukur sampai dimana siswa memahami materi. Dan di akhir pelajaran diberikan soal-soal lagi.

[Data 09] Menurut pemaparan dari subjek RL bahwa dengan cara memberikan pertanyaan pancingan, membentuk kelompok belajar, dan memberi apresiasi kepada siswa.

[Data 10] Menurut pemaparan RL bahwa untuk sarana dan prasarana di sekolah khususnya dalam penerapan pembelajaran tematik belum cukup memadai.

[Data 11] Menurut pemaparan dari RL bahwa respons siswa dalam pembelajaran tematik responsnya baik dan tidak mengalami kesulitan.

[Data 12] Menurut pemaparan RL penilaian sementara sejauh ini penilaiannya hanya penilaian jenis tes tertulis. Sedangkan untuk evaluasi nontesnya hanya menilai sikap saja itu pun pada penilaian sikap hanya dicantumkan pada rapor saja, belum terlaksana dengan maksimal karena terbatasnya media yang ada. Penilaian ini dilakukan setelah satu pembelajaran selesai baru diadakan evaluasi berupa bisa tulis, bisa praktik, bisa tugas tergantung dari tema yang kita angkat”.

[Data 13] Menurut pemaparan RL kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi, memadukan tema antar muatan pelajaran, menyediakan media pembelajaran, dan kesulitan dalam melakukan penilaian sikap.

Dari tiga belas (13) data yang layak dianalisis ada dua belas (12) data. Pada data 11 peneliti pangkas karena tidak sesuai dengan data yang diinginkan.

2) Data Wawancara Siswa

Hasil wawancara yang diperoleh dari pembelajaran tematik dideskripsikan dari berbagai sumber, dimana peneliti bertemu langsung dengan subjek penelitian yaitu A, R, YP, AP, MR. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan peneliti terkait dengan pembelajaran tematik.

Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?

Siswa R : Iya karena pembelajarannya mudah dipahami.

Siswa A : Iya karena gurunya baik dan ramah.

Siswa YP : Menyenangkan karena gurunya menyenangkan.

Siswa AP : Iya karena materinya mudah dipahami

Siswa MR : Iya karena mudah dipahami

Dari wawancara yang dilakukan di atas diperoleh data bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran tematik karena gurunya menyenangkan dan materi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa. [Data 01]

Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?

Siswa R : Menjelaskan di depan kelas, memberikan pertanyaan.

Siswa A : Bernyanyi, menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas.

Siswa YP : Bernyanyi, menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas.

Siswa AP : Menjelaskan materi, memberikan tugas dan berdiskusi.

Siswa MR : Menjelaskan materi, memberikan tugas dan biasanya bertanya ke siswa.

Dari pertanyaan kedua yang diberikan oleh peneliti diperoleh data bahwa cara guru mengajar di kelas yaitu menjelaskan materi, memberikan pertanyaan dan tugas, dan berdiskusi. [Data 02]

Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?

Siswa R : Iya karena guru menjelaskan materi yang mudah dipahami.

Siswa A : Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.

Siswa YP : Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.

Siswa AP : Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.

Siswa MR : Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.

Dari pertanyaan ketiga yang diberikan oleh peneliti diperoleh data bahwa dalam belajar tematik siswa mudah memahaminya. [Data 03]

Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?

Siswa R : Bertanya kepada guru.

Siswa A : Bertanya kepada guru dan teman.

Siswa YP : Bertanya kepada guru.

Siswa AP : Bertanya kepada guru.

Siswa MR : Bertanya kepada guru dan teman-teman.

Data yang diperoleh dari pertanyaan keempat dari peneliti ini yaitu bahwa saat siswa belajar mengalami kesulitan dalam pembelajaran siswa bertanya kepada guru dan sesama teman. [Data 04]

Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?

Siswa R : Belajar, berdiskusi, dan bercerita.

Siswa A : Belajar, bercerita dan bermain.

Siswa YP : Belajar, bercerita dan bermain.

Siswa AP : Belajar.

Siswa MR : Belajar, dan bermain.

Adapun data yang diperoleh dari pertanyaan kelima yaitu dalam pembelajaran siswa biasanya melakukan aktivitas belajar, berdiskusi dan bermain.

[Data 05]

Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?

Siswa R : Tidak ada

Siswa A : Susah mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan biasanya terlalu banyak.

Siswa YP : Susah konsentrasi saat belajar.

Siswa AP : Kesulitan dalam mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan jawabannya tidak ada dibuku.

Siswa MR : Kesulitan dalam mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan jawabannya tidak ada dibuku.

Dari pertanyaan keenam yang diberikan oleh peneliti diperoleh data bahwa dalam belajar tematik beberapa siswa masih menghadapi kesulitan saat belajar tematik disebabkan oleh tugas yang diberikan oleh guru dianggap terlalu banyak dan jawabannya tidak ada dibuku pelajaran dan beberapa siswa susah fokus saat pembelajaran tematik. [Data 06]

Bagaimana responsmu selama belajar tematik di dalam kelas?

Siswa R : Saya senang mengikuti pembelajaran tematik.

Siswa A : Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

Siswa YP : Saya senang dengan pembelajaran tematik karena materinya mudah dipahami.

Siswa AP : Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

Siswa MR : Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

Dari pertanyaan terakhir yang diajukan oleh peneliti diperoleh data bahwa respons siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik baik. [Data 07]

Dari pertanyaan yang diberikan peneliti data yang diperoleh dari wawancara siswa 35 data. Dari data tersebut akan direduksi menjadi tujuh data hal ini disebabkan karena dari hasil wawancara tersebut beberapa pertanyaan memiliki jawaban yang sama.

b. Penyajian Data

1) Data guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Kesu' sudah memahami tentang pembelajaran tematik dan juga sudah menerapkannya di kelas. Pembelajaran tematik sudah diterapkan di SD Negeri 1 Kesu' selama 9 tahun, dimulai dari kelas 1 dan 4 dilanjutkan di kelas 2 dan 5 kemudian diterapkan di kelas 3 dan 6. Dari data [03] sampai dengan data [06] menunjukkan tahap perencanaan pembelajaran tematik. Pada tahapan pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Kesu' terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Untuk tahap pelaksanaan dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran. Dalam membuat RPP guru mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Untuk menentukan tema dalam pembelajaran guru masih berpedoman pada tema yang ada di buku sehingga dalam proses pembelajaran tema dikembangkan dengan mempertimbangkan sumber belajar yang tersedia dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Dalam mengembangkan indikator pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat pada data [07] sampai dengan data [10]. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan

pembelajaran tematik untuk penggunaan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik masih kurang. Penggunaan media pembelajaran khususnya pada kelas V hanya menggunakan buku pedoman guru maupun siswa, media gambar yang ada di dalam kelas. Pemilihan sumber belajar yang digunakan hanya bersumber dari buku siswa maupun buku guru hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang ada pada SD Negeri 1 Kesu' belum memadai. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik di kelas V masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Guru menggabungkan beberapa model pembelajaran diantaranya ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab guru juga biasanya memberikan pertanyaan pancingan, membentuk kelompok belajar agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada tahap evaluasi terdapat pada data [12] sampai dengan data [13]. Pada tahap evaluasi pembelajaran tematik dilakukan dengan melakukan penilaian. Ada dua jenis penilaian yang dilaksanakan oleh guru yaitu penilaian tes dan non tes. Pada penilaian tes dilakukan setelah satu pembelajaran selesai dilaksanakan, tes tersebut meliputi penugasan dalam bentuk latihan soal, praktik, dan pekerjaan rumah. Pada penilaian non tes berupa penilaian sikap. Penilaian sikap ini dilakukan dengan melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya pada kelas V guru masih mengalami beberapa kesulitan diantaranya waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi, memadukan tema antar muatan pembelajaran,

menyediakan media pembelajaran, dan kesulitan dalam melakukan penilaian sikap.

2) Data Siswa

Dari reduksi data siswa di atas, terdapat tujuh (7) data yang diperoleh peneliti yang layak untuk dianalisis yaitu sebagai berikut:

[Data 01] siswa senang mengikuti pembelajaran tematik karena gurunya menyenangkan dan materi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa. Dari data ini menunjukkan bahwa guru dapat menyesuaikan materi dengan perkembangan siswa sehingga materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa.

[Data 02] cara guru mengajar di kelas yaitu menjelaskan materi, memberikan pertanyaan dan tugas, dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan membosankan. Dengan lingkungan belajar yang menarik, maka peserta didik akan mampu memahami konsep yang dipelajari.

[Data 03] pembelajaran tematik mudah dipahami oleh siswa. Dari data ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar. Sehingga pemilihan materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan awal siswa.

[Data 04] cara siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran tematik yaitu bertanya kepada guru dan teman. Dari data ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran tematik guru menempatkan diri sebagai fasilitator dan

mediator dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik ini mampu mendorong peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

[Data 05] pada kegiatan pembelajaran tematik siswa melakukan kegiatan diskusi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa guru tidak menjadi *single actor* dalam proses pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasannya sendiri dengan cara pemberian tanggung-jawab individu dan kelompok yang jelas dalam setiap tugas yang menurut adanya kerja sama kelompok.

[Data 06] kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik kurangnya sumber belajar, tugas yang diberikan oleh guru dianggap tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan beberapa siswa kurang fokus pada saat pembelajaran tematik. Dari data ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik khususnya pada kelas V masih kekurangan sumber belajar. Hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga proses pembelajaran tematik kurang efektif.

[Data 07] respons siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik baik. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik direspons baik oleh siswa hal ini disebabkan oleh pemberian materi yang diberikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Kesimpulan

1) Data guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyajian data dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran tematik melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Tahap perencanaan yang dibuktikan dengan RPP

yang telah dibuat guru. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik pembelajaran tematik untuk penggunaan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik masih kurang, sumber belajar yang digunakan masih terbatas dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik masih bersifat konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Konsep belajar sambil bermain belum diterapkan oleh guru dan konsep *learning by doing* juga belum tampak. Pada tahap evaluasi guru melakukan penilaian. Penilaian dilakukan dengan dua jenis yaitu tes dan non tes. Dalam proses penerapan pembelajaran tematik guru masih menghadapi beberapa kesulitan diantaranya waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi, memadukan tema antar muatan pembelajaran, menyediakan media pembelajaran, dan kesulitan dalam melakukan penilaian sikap.

2) Data siswa

Berdasarkan penyajian data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik disesuaikan dengan perkembangan siswa hal ini ditunjukkan dari respons baik yang diberikan oleh siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa guru tidak menjadi *single actor* dalam proses pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasannya sendiri dengan cara pemberian tanggung-jawab individu dan kelompok yang jelas dalam setiap tugas yang menurut adanya kerja sama kelompok. kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik kurangnya sumber belajar, tugas yang diberikan oleh guru dianggap tidak

sesuai dengan kemampuan siswa, dan beberapa siswa kurang fokus pada saat pembelajaran tematik.

C. Pembahasan

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas guru sudah menggunakan tema. Dalam penggalian tema ini guru menentukan tema sesuai dengan buku yang dicetak oleh pemerintah. Dalam penggunaan tema, guru menggunakan tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Temuan ini mendukung pendapat Trianto (2011: 168) bahwa penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat, dikenali oleh siswa dan ruang lingkupnya disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

Pada tema yang telah dibahas guru juga sudah memperhatikan beberapa prinsip dalam penggalian tema di antaranya:

- a) Tema hendaklah tidak terlalu luas.
- b) Tema harus bermakna
- c) Tema harus bermakna.
- d) Tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
- e) Tema dikembangkan harus mewedahi sebagian besar minat anak.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar.
- g) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku.

h) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Menurut Rusman, silabus diartikan sebagai garis-garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran tematik. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok materi yang perlu dipelajari siswa. Dalam menyusun silabus perlu didasarkan pada matriks/bagan keterhubungan yang telah dikembangkan. Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus tersendiri. Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru kelas V SD Negeri 1 Kesu' sudah menyusun silabus pembelajaran tematik. Silabus yang biasa digunakan guru kelas V di SD Negeri 1 Kesu' disusun berdasarkan silabus dari pemerintah.

Komponen dalam identitas mata pelajaran berisi nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan (Prabowo, 2000: 6 dalam Trianto, 2011: 168). Pada RPP yang digunakan oleh guru kelas V di SD Negeri 1 Kesu' Kecamatan Kesu', telah mencantumkan nama mata pelajaran dalam identitas mata pelajaran dan seluruh RPP telah menuliskan identitas kelas dan semester pada identitas mata pelajaran, serta alokasi waktu yang jelas.

Seluruh RPP telah mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran yang akan digabungkan. Seluruh RPP telah mencantumkan tujuan pembelajaran dan seluruh materi pokok telah dituliskan dalam RPP. Letak penulisan materi pokok beragam, ada yang dituliskan sebelum kegiatan pembelajaran, ada pula yang dituliskan setelah langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Alat dan media dalam RPP belum menyebutkan alat dan media yang akan digunakan. Pengajaran tematik adalah tentang bagaimana siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh, bermakna dan autentik adalah pembelajaran tematik (Rusman, 2012: 254). Namun hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru dalam merencanakan strategi pembelajaran masih sangat kurang dalam menggunakan strategi yang ada, hasil observasi guru masih menggunakan strategi pembelajaran tanya jawab, ceramah dan diskusi. Hal ini disebabkan karena kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran tematik. Materi yang digunakan dalam setiap pembelajaran juga mengacu pada buku teks siswa dan buku guru, guru juga mencari materi tambahan yang ada di internet, kadang juga guru mengaitkan materi dengan kondisi sekitar.

Dari penjelasan diatas mengenai perencanaan pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kesu' dapat disimpulkan bahwa perencanaan belum dilakukan sebagaimana mestinya. Adapun langkah-langkah perencanaan yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan.
2. Memilih dan menetapkan tema pemersatu.
3. Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.
4. Membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu.
5. Menyusun silabus pembelajaran tematik.
6. Penyusunan rencana pembelajaran tematik.
7. Merumuskan indikator hasil belajar.
8. Menentukan langkah-langkah pembelajaran.

Dari beberapa langkah diatas yang belum dilakukan guru kelas V SD Negeri 1 Kesu' adalah membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema/topik pemersatu. Pada tahap ini dilakukan pemetaan keterhubungan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tema pemersatu. Pemetaan tersebut dapat dibuat dalam bentuk bagan/dan atau matriks jaringan tema yang memperlihatkan kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus membuat kegiatan yang didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan yang ditanyakan oleh guru maupun pertanyaan yang ditanyakan oleh teman satu kelas. Seluruh kegiatan pembelajaran juga memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru biasanya menerapkan metode diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu pertanyaan atau permasalahan. Metode diskusi adalah sebuah desain yang memberikan kesempatan untuk diadakannya pertukaran pikiran antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa. Dengan kata lain, siswa yang di dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan metode diskusi tidak bisa hanya menjadi pendengar pasif dan guru tidak akan menjadi pemain tunggal yang mendominasi kegiatan di dalam kelas. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah dasar, guru perlu menguasai berbagai macam kegiatan yang menarik. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang kurang ia pahami.

Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang kurang ia pahami. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, siswa diarahkan untuk menemukan konsep yang sedang dipelajarinya. Saat guru menyampaikan materi pokok, guru menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Dengan dihubungkannya materi dengan kehidupan yang dekat dengan siswa, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Walaupun hanya sesekali saja, guru telah mengaitkan pembelajaran dengan keadaan dunia nyata. Hal ini dilihat dari cara guru memberikan contoh pembelajaran yang kongkrit berdasarkan dunia nyata

misalnya kejadian dan keadaan yang pernah dialami siswa. Dengan cara seperti ini peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya.

Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru tidak menyediakan alat peraga yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya. Hal ini disebabkan karena penggunaan media yang ada di SD Negeri 1 Kesu' belum memadai. Temuan tersebut kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana dikatakan oleh Rusman (2012: 274), dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.

Pada saat menyampaikan materi, ada materi-materi yang dikaitkan, tetapi ada pula materi yang disampaikan secara terpisah. Pada pembahasan materi dalam suatu mata pelajaran sudah terfokus pada tema. Materi disampaikan secara berurutan, tidak serta merta berpindah, tidak melompat-lompat dari mata pelajaran satu ke mata pelajaran lain atau kembali lagi ke mata pelajaran sebelumnya. Dengan penyampaian yang sistematis ini, maka siswa tidak akan mengalami kebingungan dalam memahami konsep dari berbagai mata pelajaran. Melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa, materi pada setiap mata pelajaran dihubungkan dengan pengalaman yang didapat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara seperti ini siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya. Ada kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas, ada pula kegiatan pembelajaran yang antara RPP dengan kegiatan pembelajaran di kelas berbeda, sehingga tidak dapat dinilai sesuai atau tidak.

Dari penjelasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kesu' belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena berdasarkan hasil observasi tampak bahwa pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dan materi juga masih terpisah-pisah. Menurut Rusman, salah satu karakteristik pembelajaran tematik adalah pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Selain itu konsep pembelajaran seperti *learning by playing* dan *learning by doing* juga belum tampak.

Menurut Rusman, salah satu karakteristik pembelajaran tematik adalah pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kesu' masih tampak berdiri sendiri.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran Tematik

Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan umpan balik kepada siswanya. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah proses pembelajaran selesai guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau sebaliknya.

Depdiknas (2006:14) mendefinisikan penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan produk dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai peserta didik melalui kegiatan belajar.

Objek dalam penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Penilaian proses meliputi penilaian pengamatan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio serta penilaian sikap. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Trianto, 2011: 260).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu', Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara yang dilakukan sebanyak empat kali, kegiatan penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan salah satu upaya guru untuk mengukur pemahaman dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian dilakukan dengan dua jenis penilaian, yaitu penilaian proses dan hasil. Bahwa penilaian hasil berupa tes tertulis. Tes tertulis masih terpisah antara mata pelajaran satu dengan yang lain, dan penilaian proses yaitu penilaian non tes. Pada penilaian jenis non tes biasanya guru hanya menggunakan jenis penilaian pengamatan atau observasi. Jenis penilaian tersebut pada dasarnya termasuk kedalam jenis penilaian autentik hanya saja guru perlu lebih menitikberatkan pada prosedur dan aspek penilaiannya saja. Misalnya seperti kognitif, afektif dan psikomotorik (KAP), supaya penilaian tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Guru hanya menggunakan jenis penilaian tersebut.

Menurut Permendikbud, Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik

dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah data dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pada pembelajaran tematik melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 1 Kesu' belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan guru belum menyusun pemetaan kompetensi.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik belum terlaksana sebagaimana mestinya hal ini dikarenakan pembelajaran masih terpisah-pisah, namun tetap menggunakan tema sebagai latar belakang. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik belum maksimal, sumber belajar yang digunakan masih terbatas, selain itu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik kurang bervariasi.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian proses dan hasil. Penilaian hasil berupa tes yang masih dilakukan secara terpisah sesuai dengan mata

pelajaran tidak digabung dengan mata pelajaran yang berada dalam satu tema. Sedangkan pada penilaian proses berupa non tes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepala Sekolah

Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik jika dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Guru Kelas V

- a) Guru senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran.
- b) Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak bermain sendiri dan tidak merasa jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Misto. 2019. Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Ma'arif Nu 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Institut Agama Islam Negeri.
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Jawa Barat: CV jejak
- Aziz, M. N. 2022. Implementasi pembelajaran tematik di Kelas III SD Al Fithrah Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Fatmawati, Endang. 2021. Pembelajaran Tematik. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fauziah, M., Anastasya, K., Hidayah, U., & Khotimah, W. K. 2022 Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Alam Lukulo Kebumen. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 6, No. 1, pp. 1-9).*
- Kadir, A., & Asrohah, H. 2015. Pembelajaran tematik.
- Kadir, Abd, Hanun Asroha. 2014. Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khaeruddin, Said 2019. Pengembangan profesi guru pada kurikulum 2013. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Khairani, L. A. 2022. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 104197 Desa Klambir Tahun Ajaran 2021/2022. *Prosiding Pendidikan Dasar, 1(1), 12-23.*
- Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan. 2020. Pembelajaran Tematik SD/MI. Jakarta: Kencana
- Puspita, H. J. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas Vb Sd Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Basic Education, 5(9), 884-893.*
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin 17.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: RajaGrafindo Persada.


- Sari, F. K., Farida, F., & Syazali, M. 2016. Pengembangan media pembelajaran (modul) berbantuan GeoGebra pokok bahasan Turunan. Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135-152.
- Siregar, P. S., Marta, E., Efendi, R., Hasrijal, H., & Sari, N. T. 2022. Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 540-551.
- Syaifuddin, M. 2017. Implementasi pembelajaran tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139-144.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi aksara.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Bumi
- Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. 2017. Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129-136.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN


UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.215/FKIP/Unibos/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kesu' Kab. Toraja Utara
 di -
 Toraja Utara

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.


Nama : Maya Sartika Borong
NIM : 4519103006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kesu'
 Kabupaten Toraja Utara**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 15 Mei 2023
 Dekan,

 Dr. Anwar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:
 1. Rektor Universitas Bosowa
 2. Arsip.

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI


PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KESU'

Alamat : Bonoran, Kelurahan Panta'nakan Lolo, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 62/421.2/DP/SDN 1K/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kesu' Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara.

Nama : Maya Sartika Borong
Nim : 4519103006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Benar mahasiswa yang tercantum namanya di atas telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Kesu' Kecamatan Kesu' kabupaten Toraja Utara pada tanggal 22-25 Mei dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa kelas V SD Negeri 1 kesu' kabupaten Toraja Utara".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bonoran, 27 Mei 2023
Kepala Sekolah

Pujiatma Pulung, S.Pd., M.Pd
NIP. 196912081993082001



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 KESU'
Kelas/Semester : 5/2
Tema/Subtema : lingkungan sahabat kita/ manusia dan lingkungan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Ipa
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi

mahluk hidup	
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
2. Teks tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman)

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN TEMATIK

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. • Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. 	180 menit

- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan.

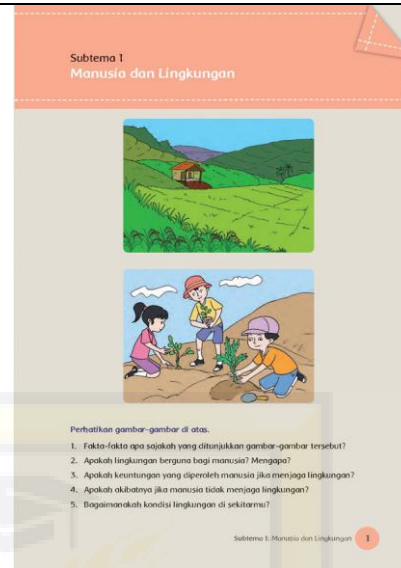
- Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi.

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.

- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Berikut alternatif jawaban untuk pola pikiran yang telah dilengkapi



	<p><i>Ayo Berdiskusi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru mengondisikan siswa untuk melakukan</i> kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok-kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa fungsi air bagi manusia? 2. Apa fungsi air bagi hewan? 3. Apa fungsi air bagi tumbuhan? • Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. Alternatif jawaban sebagai berikut. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian Sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian pengetahuan: berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 KESU'
Kelas/Semester : 5/2
Tema/Subtema : lingkungan sahabat kita/ manusia dan lingkungan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Ipa
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

D. MATERI POKOK

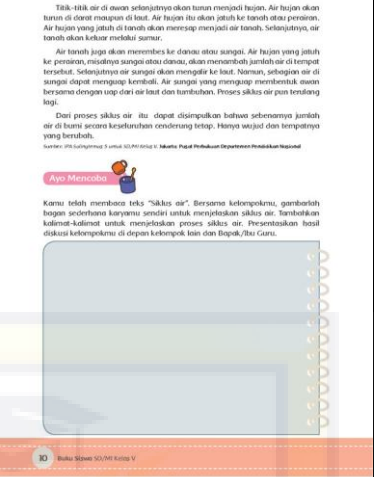
1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks, menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. • Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar. • Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menceritakan bagan siklus air (IPA KD 3.8). 	180 menit

	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa dapat menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8). <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8). 	 <p>The image shows a page from a textbook. The top part contains text explaining the water cycle: 'Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar menjadi sungai. Air tanah juga akan meresap ke dalam atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun berulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.' Below this is a 'Ayo Mencoba' section with an icon of a person and a speech bubble, followed by instructions for a group activity: 'Kami telah membaca teks "Siklus air". Bersama kelompokmu, gambarkan bagan sederhana kayamudi sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Persentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.'</p>
--	--	---

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 menit
---------	--	-------------

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Penilaian pengetahuan: berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 KESU'
Kelas/Semester : 5/2
Tema/Subtema : lingkungan sahabat kita/ manusia dan lingkungan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, IPS
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	3.3.1 Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks	

Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya Masyarakat	
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya Masyarakat	4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat,
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap Pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
3. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.


D. MATERI POKOK

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
3. teks, menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi Masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks “Rumah Betang Uluk Palin”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6-7 siswa setiap kelompok. • Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang. • Setiap kelompok juga mendiskusikan keunikan rumah adat di daerahnya. • Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengurutkan dan 	180 menit

menuliskan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menelaah keragaman social budaya dalam masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks “Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswatentang isi bacaan teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dankeragaman sosial budaya masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

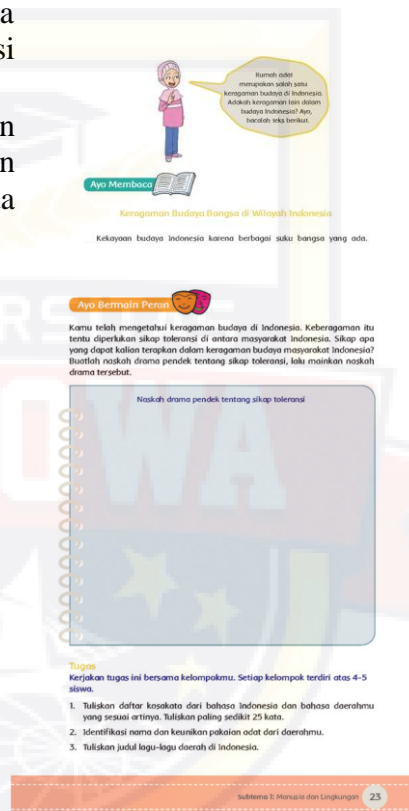
Ayo Bermain Peran

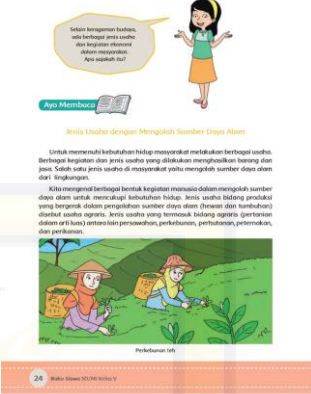
- Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalamkeragaman budaya masyarakat Indonesia.

- Setiap kelompok membuat naskah dramapendek tentang sikap toleransi.
- Selanjutnya, setiap kelompok memeragakannaskah drama yang telah dibuat.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikanpemahaman kepada siswa tentang sikaptoleransi terhadap keragaman sosial budayamasyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Tugas

- Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Setiap kelompok mengerjakan tugas sesuai yang tertulis dalam Buku Siswa.



	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca senyap bacaan “Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (IPS KD 3.3).  <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar yang mengolah sumber daya alam. Dalam melaksanakan kegiatan ini siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan daerah tempat tinggal. Setiap kelompok menuliskan jenis-jenis usaha yang terdapat di daerah tempat tinggalnya. <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pengamatannya di depan kelompok lain. • Siswa menyimpulkan keragaman sosial di lingkungannya dari jenis-jenis usaha masyarakatnya. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman jenis usaha masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3 dan PPKn KD 3.3 dan 4.3). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Penilaian pengetahuan: berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 KESU'
Kelas/Semester : 5/2
Tema/Subtema : lingkungan sahabat kita/ manusia dan lingkungan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, IPS
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	3.3.1 •Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya	

masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya Masyarakat	
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya Masyarakat	4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat,
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

D. MATERI POKOK

1. Teks jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran
2. Teks, menjelaskan mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Teks, menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” pada buku siswa. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia berdasarkan bacaan. • Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat (IPS KD dan 4.3) dan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8). <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 10-11 orang. • Tiap kelompok menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk tabel seperti pada buku teks. • Selanjutnya, bersama kelompok lain, siswa menuliskan banyaknya tiap jenis usaha yang dilakukan keluarga siswa. 	180 menit

	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan sikapnya atas keragaman jenis usaha yang dilakukan keluarga siswa dalam satu kelas. • Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman jenis usaha dalam masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3) serta sikap toleransi atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Penilaian pengetahuan : berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Tahap Perencanaan Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Tema	1. Menggunakan tema.		
2.	Identitas mata pelajaran	1. Terdapat nama mata pelajaran. 2. Menuliskan kelas dan semester.		
3.	Standar kompetensi	1. Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.		
4.	Kompetensi dasar	1. Menuliskan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan.		
5.	Indikator	1. Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.		
6.	Tujuan pembelajaran	1. Menuliskan tujuan pembelajaran sesuai indikator.		
7.	Materi	1. Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran.		
8.	Alat dan media	1. Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.		
9.	Strategi pembelajaran	1. Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.		

Pedoman Oservasi Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya		
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan		
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi		
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.		
2.	Memberikan pengalaman langsung	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari		
		Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga		
3.	Pemisahan antar mata pelajaran yang tidak terlalu jelas	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain		
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema		
4.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lain	Guru menyampaikan mata pelajaran secara jelas dan sistematis		
5.	Bersifat fleksibel	Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari		
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.		

6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat kebutuhan siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa		
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	Menggunakan PAKEM		
		Metode yang digunakan guru bervariasi		

Pedoman Observasi Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan		
		Penilaian kinerja		
		Penilaian sikap		
		Penilaian portofolio		
2.	Penilaian hasil	Tes		

LAMPIRAN 5**PEDOMAN WAWANCARA**

a) Wawancara guru

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
1	Tahap perencanaan	Apa yang ibu pahami tentang pembelajaran tematik?	
		Sudah berapa lama pembelajaran tematik ini diterapkan di sekolah ini?	
		Bagaimana cara ibu Menyusun RPP dalam pembelajaran tematik?	
		Bagaimana cara ibu membuat atau menentukan indikator pembelajaran tematik?	
2.	Tahap pelaksanaan	Bagaimana cara ibu menentukan tema dalam pembelajaran?	
		Bagaimana cara ibu mengembangkan tema dalam pembelajaran?	

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
		Bagaimana pemilihan media dan sumber belajar yang dapat mendukung dalam pembelajaran tematik?	
		Metode pembelajaran apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik?	
		Apa saja yang dilakukan guru untuk dapat membuat siswa aktif dan juga berpartisipasi dalam pembelajaran?	
		Apakah sarana dan prasana di sekolah ini memadai untuk implementasi pembelajaran tematik?	
3	Tahap evaluasi	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik?	
		Bagaimana cara guru untuk melakukan penilaian pada pembelajaran tematik ini?	

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
		Apa saja kesulitan yang muncul dari penerapan pembelajaran tematik ini?	



b) Wawancara Siswa

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	
2.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	
4.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	
5.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	
6.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	
7.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI

1. Hasil Observasi I Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 1 Kesu'

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Tema	Menggunakan tema.	YA	Dalam RPP telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran.	YA	Nama mata pelajaran telah dicantumkan dalam RPP
		Menuliskan kelas dan semester.	YA	Kelas dan semester sudah dicantumkan pada RPP.
3.	Standar kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Standar kompetensi telah dicantumkan.
4.	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi sudah dicantumkan.
5.	Indikator	Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Indikator sudah dicantumkan.
6.	Tujuan pembelajaran	Menuliskan tujuan pembelajaran sesuai indikator.	YA	Tujuan pembelajaran telah dicantumkan.
7.	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran.	YA	Materi pokok sudah dicantumkan.
8.	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan	TIDAK	Alat dan media tidak

		media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.		dicantumkan dalam RPP.
9.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.	YA	Strategi pembelajaran sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi.

2. Hasil Observasi I Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	YA	Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang dimengerti siswa.
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	YA	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan

				menunjuk secara acak siswa untuk menjawab.
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.	YA	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam bentuk kerja kelompok.
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.	YA	Melalui pertanyaan, guru mengajak siswa untuk mengetahui konsep tentang air.
2.	Memberikan pengalaman langsung.	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		Melibatkan siswa kedalam penggunaan alat peraga.	TIDAK	Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga.
3.	Pemisahan antar mata pelajaran yang tidak terlalu jelas.	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain.	TIDAK	Konsep satu mata pelajaran tidak dihubungkan dengan konsep mata pelajaran lain.
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema.	YA	Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema yaitu lingkungan sahabat kita.
4.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lain.	Guru menyampaikan mata pelajaran secara jelas dan sistematis	YA	Materi disampaikan oleh guru secara berurutan dan mudah dipahami siswa.

5.	Bersifat fleksibel	Beberapa mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.		Pada pembelajaran IPA siswa diminta untuk menuliskan manfaat air dalam kehidupan mereka sehari-hari.
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.	TIDAK	Materi yang tercantum dalam RPP dan pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak sesuai.
6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	YA	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.	Menggunakan PAKEM	TIDAK	Guru tidak menggunakan prinsip pembelajaran PAKEM.
		Metode yang digunakan guru bervariasi	TIDAK	Guru hanya menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan ceramah.

3. Hasil Observasi I Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan	YA	Guru tidak melakukan penilaian minat dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik.
		Penilaian kinerja	YA	Guru tidak melakukan penilaian kinerja.

		Penilaian sikap	YA	Guru melakukan penilaian sikap
		Penilaian portofolio	TIDAK	Guru tidak melakukan penilaian portofolio.
2.	Penilaian hasil	Tes	YA	Tes dilakukan secara terpisah, tidak digabung antar beberapa mata pelajaran.

4. Hasil Observasi II Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Tema	Menggunakan tema.	YA	Dalam RPP telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran.	YA	Nama mata pelajaran telah dicantumkan dalam RPP.
		Menuliskan kelas dan semester.	YA	Kelas dan semester telah dicantumkan dalam RPP.
3.	Standar kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Standar kompetensi sudah dicantumkan.
4.	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Kompetensi dasar sudah dicantumkan pada RPP
5.	Indikator	Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang	YA	Guru sudah mencantumkan indikator pada RPP.

		dipadukan.		
6.	Tujuan pembelajaran	Menuliskan tujuan pembelajaran sesuai indikator.	YA	Tujuan pembelajaran sudah dicantumkan.
7.	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran.	YA	Materi pokok pada setiap mata pelajaran sudah dicantumkan.
8.	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.	TIDAK	Media dan alat pembelajaran belum dicantumkan kedalam RPP.
9.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.	YA	Strategi pembelajaran sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi dan berkreasi.

5. Hasil Observasi II Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	YA	Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang dimengerti siswa.
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	YA	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pertanyaan-

				pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab.
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.	YA	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam bentuk kerja kelompok.
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.	YA	Guru mengajak siswa untuk mengetahui konsep tentang siklus air melalui berkreasi.
2.	Memberikan pengalaman langsung.	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		Melibatkan siswa kedalam penggunaan alat peraga.	TIDAK	Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga.
3.	Pemisahan antar mata pelajaran yang tidak terlalu jelas.	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain.	YA	Pada pembelajaran IPA materi yang disampaikan tentang ketersediaan air bersih. Pada pembelajaran SBDP siswa diajak berkreasi membuat karya poster yang

				tentang siklus air.
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema.	YA	Fokus pembelajaran masih diarahkan pada lingkungan sahabat kita.
4.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lain.	Guru menyampaikan mata pelajaran secara jelas dan sistematis	YA	Materi disampaikan secara berurutan dan mudah dipahami oleh siswa.
5.	Bersifat fleksibel	Beberapa mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Beberapa mata pelajaran dipadukan dengan kehidupan sehari-hari.
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.	YA	Karena waktu yang tidak mencukupi, maka hanya beberapa siswa saja yang memaparkan hasil diskusi mereka tentang ketersediaan air bersih.
6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	YA	Kegiatan di kelas yaitu mengamati video, membaca dan berkreasi. Hal ini sesuai dengan karakter siswa karena belajar sambil bermain.
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.	Menggunakan PAKEM	TIDAK	Kegiatan pembelajaran masih belum menggunakan PAKEM.
		Metode yang digunakan guru bervariasi	YA	Metode yang digunakan guru berkreasi, mengamati dan diskusi.

6. Hasil Observasi II Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan	TIDAK	Guru tidak melakukan penilaian minat dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik.
		Penilaian kinerja	TIDAK	Guru tidak melakukan penilaian Kinerja.
		Penilaian sikap	YA	Guru melakukan penilaian sikap.
		Penilaian portofolio	TIDAK	Guru tidak melakukan penilaian portofolio.
2.	Penilaian hasil	Tes	YA	Tes dilakukan secara terpisah, tidak digabung antar beberapa mata pelajaran.

7. Hasil Observasi III Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Tema	Menggunakan tema.	YA	Dalam RPP telah mencantumkan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran.	YA	Dalam RPP sudah dicantumkan nama mata pelajaran
		Menuliskan kelas dan semester.	YA	Dalam RPP sudah dicantumkan kelas dan

				semester.
1.	Standar kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Dalam RPP sudah dicantumkan standar kompetensi.
2.	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Dalam RPP sudah mencantumkan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang dipadukan.
3.	Indikator	Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Indikator sudah dicantumkan dalam RPP
4.	Tujuan pembelajaran	Menuliskan tujuan pembelajaran sesuai indikator.	YA	Tujuan pembelajaran sudah dicantumkan dalam RPP
5.	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran.	YA	Materi pokok pada setiap mata pelajaran sudah dicantumkan.
6.	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.	TIDAK	Dalam RPP tidak dicantumkan media dan alat pembelajaran.
7.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.	YA	Strategi yang digunakan sudah mengajak siswa untuk aktif seperti diskusi.

8. Hasil Observasi III Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	YA	Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang dimengerti siswa.
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	YA	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab.
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.	YA	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam bentuk kerja kelompok.
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.	YA	Melalui diskusi siswa diajak untuk mengetahui keunikan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

2.	Memberikan pengalaman langsung.	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Materi mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
		Melibatkan siswa kedalam penggunaan alat peraga.	TIDAK	Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga.
3.	Pemisahan antar mata pelajaran yang tidak terlalu jelas.	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain.	YA	Konsep antara mata pelajaran disampaikan secara terpisah.
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema.	YA	Fokus pembelajaran diarahkan pada tema
4.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lain.	Guru menyampaikan mata pelajaran secara jelas dan sistematis	YA	Materi disampaikan secara berurutan dan sistematis.
5	Bersifat fleksibel	Beberapa mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Beberapa mata pelajaran dipadukan dengan kehidupan sehari-hari.
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.	YA	Karena waktu yang tidak mencukupi, maka hanya beberapa siswa saja yang memaparkan hasil diskusi mereka tentang ketersediaan air bersih.
6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	YA	Pada kegiatan pembelajaran melakukan kegiatan mengamati dan berkreasi

	karakteristik siswa			sehingga sesuai dengan karakter siswa.
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.	Menggunakan PAKEM	TIDAK	Guru belum menerapkan pembelajaran PAKEM.
		Metode yang digunakan guru bervariasi	YA	Metode yang digunakan guru tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

9. Hasil Observasi III Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan	TIDAK	Guru belum melakukan penilaian minat dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik.
		Penilaian kinerja	TIDAK	Guru belum menerapkan penilaian kinerja.
		Penilaian sikap	YA	Guru menerapkan penilaian sikap.
		Penilaian portofolio	TIDAK	Guru tidak menerapkan penilaian portofolio.
2.	Penilaian hasil	Tes	YA	Tes dilakukan secara terpisah, tidak digabung antar beberapa mata pelajaran.

10. Hasil Observasi IV Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Tema	Menggunakan tema.	YA	Dalam RPP telah mencantumkan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran.
2.	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran.	YA	Nama mata pelajaran telah dicantumkan dalam RPP.
		Menuliskan kelas dan semester.	YA	Kelas dan semester telah dicantumkan dalam RPP.
3.	Standar kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Standar kompetensi sudah dicantumkan dalam RPP.
4.	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Kompetensi dasar telah dicantumkan pada RPP.
5.	Indikator	Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan.	YA	Indikator belum dicantumkan.
6.	Tujuan pembelajaran	Menuliskan tujuan pembelajaran sesuai indikator.	YA	Tujuan pembelajaran sudah dicantumkan pada RPP.
7.	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran.	YA	Materi pokok pada setiap mata pelajaran sudah dicantumkan.
8.	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran	TIDAK	Media dan alat pembelajaran tidak dicantumkan dalam

		dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.		RPP.
9.	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif.	YA	Strategi yang digunakan sudah mengajak siswa untuk aktif seperti diskusi dan berkreasi.

11. Hasil Observasi IV Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	YA	Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang dimengerti siswa.
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.	YA	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab.

		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.	YA	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi dalam bentuk kerja kelompok.
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.	YA	Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang isi cerita, siswa diarahkan untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari.
2.	Memberikan pengalaman langsung.	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.		Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai adat istiadat yang ada di daerah asal orang tua.
		Melibatkan siswa kedalam penggunaan alat peraga.	TIDAK	Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga.
3.	Pemisahan antar mata pelajaran yang tidak terlalu jelas.	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain.	YA	Konsep pada satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran yang lain disampaikan secara terpisah.
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema.	YA	Dalam pembelajaran difokuskan pada pembahasan tema.
4.	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran lain.	Guru menyampaikan mata pelajaran secara jelas dan sistematis	YA	Materi yang disampaikan oleh guru tersusun dan sistematis.

5	Bersifat fleksibel	Beberapa mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	YA	Pada mata pelajaran PPKN guru bertanya tentang adat istiadat yang ada di daerah masing-masing. Siswa pun menjawab sesuai dengan yang ada dilingkungannya.
		Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.	YA	Rancangan kegiatan pada RPP diawali dengan mata pelajaran IPS, dilanjutkan dengan Bahasa Indonesia dan PPKN. Namun pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, guru menyampaikan Bahasa Indonesia terlebih dahulu dengan pertimbangan siswa akan lebih tertarik dan paham terhadap materi Bahasa Indonesia yang akan disampaikan.
6.	Hasil pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	YA	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakter siswa karena pada proses pembelajaran terdapat kegiatan berkreasi.
7.	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.	Menggunakan PAKEM	TIDAK	Guru belum menerapkan PAKEM.
		Metode yang digunakan guru bervariasi	YA	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tanya jawab, diskusi dan berkreasi.

12. Hasil Observasi Keempat Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Deskripsi
1.	Penilaian proses	Penilaian pengamatan Penilaian kinerja	TIDAK	Guru belum melakukan penilaian minat dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik.
		Penilaian sikap	YA	Guru menerapkan penilaian sikap.
		Penilaian portofolio	TIDAK	Guru belum menerapkan penilaian portofolio.
2.	Penilaian hasil	Tes	YA	Tes dilakukan secara terpisah, tidak digabung antar beberapa mata pelajaran.

LAMPIRAN 7**HASIL WAWANCARA**

Wawancara guru

Nama : Rina Loga S.Pd

Hari/tanggal : Jumat, 26 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
1	Tahap perencanaan	Apa yang ibu pahami tentang pembelajaran tematik?	Iya. Yang saya pahami tentang pembelajaran tematik itu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, dimana pembelajaran tematik ini siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran. pembelajaran tematik ini juga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.
		Sudah berapa lama pembelajaran tematik ini diterapkan di sekolah ini?	Pembelajaran tematik sudah diterapkan di sekolah ini sudah 9 tahun dimulai dari kelas 1 dan 4 dilanjutkan di kelas 2 dan 5 kemudian diterapkan di kelas 3 dan 6.

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Bagaimana cara ibu Menyusun RPP dalam pembelajaran tematik?</p>	<p>Untuk membuat rancangan pembelajaran tematik ini saya terlebih dahulu mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.</p>
		<p>Bagaimana cara ibu membuat atau menentukan indikator pembelajaran tematik?</p>	<p>Cara saya mengembangkan indikator dalam pembelajaran dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.</p>
2.	Tahap pelaksanaan	<p>Bagaimana cara ibu menentukan tema dalam pembelajaran?</p>	<p>Sebenarnya tema itu bisa dibuat secara bersama-sama, tapi karena disini belum bisa. Jadi masih mengikuti tema-tema yang sudah ditetapkan, jadi dalam menentukan tema pembelajaran mengikuti tema yang ada pada buku cetak.</p>
		<p>Bagaimana cara ibu mengembangkan tema dalam pembelajaran?</p>	<p>Karena tema yang saya gunakan dalam pembelajaran berpatokan pada buku cetak maka saya mengembangkan tema menjadi sub tema, mempertimbangkan sumber belajar yang tersedia dan</p>

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
			d disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.
		Bagaimana pemilihan media dan sumber belajar yang dapat mendukung dalam pembelajaran tematik?	khususnya di kelas V sangat jarang menggunakan media. Karena media pembelajaran yang dimiliki SD ini juga terbatas. Jadi misal guru membutuhkan media pembelajaran, guru harus mengusahakannya sendiri. Media yang sering kita pake yaitu buku dan menggunakan media gambar-gambar yang sesuai dengan materinya. Kadang juga memanfaatkan poster-poster yang sudah tertempel di dinding-dinding kelas. Dalam pemilihan sumber belajar hanya bersumber dari buku pegangan siswa maupun guru.
		Metode pembelajaran apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik?	Kegiatan belajar mengajar di kelas ini kebanyakan masih menggunakan metode konvensional. Kebanyakan ya masih menggunakan metode ceramah. Untuk pelajaran-

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
			pelajaran tertentu, yang materinya bisa digunakan untuk berdiskusi, menggunakan metode diskusi. Biasanya setiap selesai menyampaikan materi, siswa diberi soal-soal latihan, untuk mengukur sampai dimana siswa memahami materi. Dan di akhir pelajaran diberikan soal-soal lagi.
		Apa saja yang dilakukan guru untuk dapat membuat siswa aktif dan juga berpartisipasi dalam pembelajaran?	Saya selalu memberikan pertanyaan pancingan, membentuk kelompok belajar, dan memberi apresiasi kepada siswa.
		Apakah sarana dan prasana di sekolah ini memadai untuk implementasi pembelajaran tematik?	Sarana dan prasarana di sekolah khususnya dalam penerapan pembelajaran tematik belum cukup memadai.
3	Tahap evaluasi	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik?	Respon siswa dalam pembelajaran tematik responnya baik dan tidak mengalami kesulitan.
		Bagaimana cara guru untuk melakukan penilaian pada pembelajaran tematik ini?	Penilaian sementara sejauh ini penilaiannya hanya penilaian jenis tes tertulis. Sedangkan untuk evaluasi nontesnya hanya menilai sikap saja itupun pada

NO	Tahap Pembelajaran Tematik	Pertanyaan	Jawaban
			<p>penilaian sikap hanya dicantumkan pada raport saja, belum terlaksana dengan maksimal karena terbatasnya media yang ada. Penilaian ini dilakukan setelah satu pembelajaran selesai baru diadakan evaluasi berupa bisa tulis, bisa pretek, bisa tugas tergantung dari tema yang kita angkat”.</p>
		<p>Apa saja kesulitan yang muncul dari penerapan pembelajaran tematik ini?</p>	<p>Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu waktu yang tidak cukup dalam menyampaikan materi, memadukan tema antar muatan pelajaran, menyediakan media pembelajaran, dan kesulitan dalam melakukan penilaian sikap.</p>

Nama : Relon

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

No	Pertanyaan	Jawaban
8.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Iya. Karena pembelajarannya mudah dipahami.
9.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	Menjelaskan di depan kelas, memberikan pertanyaan.
10.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	Iya karena guru menjelaskan materi yang mudah dipahami.
11.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	Bertanya kepada guru.
12.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Belajar, berdiskusi, dan bercerita.
13.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	Tidak ada
14.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	Saya senang mengikuti pembelajaran tematik.

Nama : Aldi

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Iya. Karena gurunya baik dan ramah
2.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	Bernyanyi, menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas.
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.
4.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	Bertanya kepada guru dan teman.
5.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Belajar, bercerita dan bermain.
6.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	Susah mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan biasanya terlalu banyak.
7.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

Nama : Yuda Pauling

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Iya. Karena gurunya menyenangkan.
2.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	Bernyanyi, menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas.
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.
4.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	Bertanya kepada guru.
5.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Belajar, bercerita dan bermain.
6.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	Susah konsentrasi saat belajar.
7.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	Saya senang dengan pembelajaran tematik karena materinya mudah dipahami.

Nama : Aprilius

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Iya. Karena materinya mudah dipahami.
2.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	Menjelaskan materi, memberikan tugas dan berdiskusi.
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.
4.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	Bertanya kepada guru.
5.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Belajar.
6.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	Kesulitan dalam mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan jawabannya tidak ada dibuku.
7.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

Nama : Marsia Rani

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : SD Negeri 1 Kesu'

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Iya. Karena materinya mudah dipahami.
2.	Bagaimanakah cara mengajar guru dikelas?	Menjelaskan materi, memberikan tugas dan biasanya bertanya ke siswa.
3.	Apakah kamu mudah dalam memahami materi pelajaran?	Iya karena yang di jelaskan guru jelas dan mudah dipahami.
4.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan jika menemukan permasalahan pada materi pelajaran?	Bertanya kepada guru dan teman-teman
5.	Aktivitas apa saja yang kamu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Belajar, dan bermain.
6.	Apakah kesulitan yang kamu temui selama belajar tematik?	Kesulitan dalam mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan jawabannya tidak ada dibuku.
7.	Bagaimana responmu selama belajar tematik di dalam kelas?	Saya mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Maya sartika Borong, lahir di Lempo pada tanggal 4 Februari 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Petrus Randu dan ibunya bernama Dmaris Tasik. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 1 Kesu' pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012.

Selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sanggalangi' dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Toraja Utara dan tamat pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa pada tahun 2019, Fakultas Ilmu Pendidikan dan sastra dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2019).

Puji Tuhan berkat rahmat dan karunia-Nya serta dukungan dan doa dari orang tua, keluarga, dan teman-teman, penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kesu' Kabupaten Toraja Utara” yang merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).